

KEPENTINGAN CINA DALAM PEMBANGUNAN REL KERETA API DI KENYA 2015

Agustina¹
Nim. 1102045186

Abstract

The construction of railroads in Kenya is one of the reconstruction infrastructure projects Kenya with the goal of expediting and improve the economy as well as regional connectivity. The purpose of this research is to know China interests in the construction of railroads in Kenya years 2015. Intervention China in the construction of railroads is had two interests the economic and political expediency. Economic interests China is to expand the market industri, increase exports and investment China in Kenya. while the politik expediency China in Kenya is to improve the relationship bilateral, gaining support diplomatic, instill the influence of China in Kenya and dispel the influence of the US in Kenya

Keywords : *Overseas Aid, Chinese Interest*

Pendahuluan

Kenya merupakan negara yang cukup potensial di kawasan Afrika, potensi tersebut seperti sektor pertanian, peternakan, dan pertambangan. Selain itu Kenya merupakan wilayah strategis di kawasan Afrika Timur yang memiliki beberapa kota penting seperti; Nairobi yang merupakan ibu kota negara yang juga merupakan kota budaya di Kenya, Mombasa yang merupakan kota pelabuhan dan industri yang terletak di wilayah pesisir Kenya, Lordwar yang merupakan kota perdagangan Kenya, dan Kakamega yang merupakan kota pariwisata yang terletak di tepi danau Victoria. Namun potensi tersebut tidak serta merta membuat pertumbuhan ekonomi Kenya lebih baik.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan lambatnya pertumbuhan ekonomi di Kenya, seperti ketidak seimbangan antara ekspor dan impor Kenya yang menyebabkan resiko terhadap stabilitas ekonomi makro (African Development Group.2014:4). Selain itu, tingginya curah hujan yang sangat berpengaruh terhadap hasil pertanian, mahalnya biaya listrik, dan infrastruktur yang tidak memadai pada setiap daerah penghasil pertanian seperti akses jalan yang buruk serta minimnya angkutan barang baik angkutan barang melalui laut maupun darat juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Kenya (The Worl Bank.2012). Akses jalan dan transportasi merupakan sarana yang harus terpenuhi dalam

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman. Email: tinaagustina02@gmail.com

melaksanakan kegiatan perekonomian tertuma pada sektor-sektor yang menjadi unggulan dalam sebuah negara.

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat pertumbuhan suatu negara. Infrastruktur juga berperan penting untuk menjadi salah satu penggerak dalam pertumbuhan ekonomi, dengan memfokuskan pembangunan pada transportasi, telekomunikasi, sanitasi dan energi. Karena itu, pembangunan sektor ini menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi berikutnya.

Sejak memasuki tahun 2000, Kenya telah membuat peningkatan dalam beberapa sektor seperti pembangunan jalan, jaringan listrik, klinik kesehatan, dan sistem transportasi darat, udara serta laut yang didanai oleh pinjaman dan hibah dari Cina. Kenya merupakan salah satu penerima bantuan Cina yang secara eksklusif berbasis proyek (The World Bank. *Kenya Economic Update.2012*).

Sebagai negara berkembang, Kenya memiliki beberapa transportasi seperti;

1. Transportasi laut, transportasi laut Kenya memiliki peran yang sangat penting bagi Kenya maupun kawasan, hal ini karena Kenya memiliki pelabuhan Mombasa yang merupakan pelabuhan terbesar kedua di Sub-Sahara yang menjadi salah satu kunci perdagangan pusat wilayah Afrika Timur. Selain itu pelabuhan ini merupakan pusat angkutan kapal untuk wilayah Afrika, dengan dua pelabuhan utama, salah satunya adalah Mombasa merupakan satu-satunya pelabuhan internasional yang ada di Kenya. Pelabuhan Mombasa dikelilingi oleh pelabuhan-pelabuhan kecil seperti Kiunga, Lamu, Ngomeni, Malindi, Kilifi, Takaunga, Mtwapa, Funzi, Shimoni, dan Vanga. Pelabuhan-pelabuhan tersebut terletak disepanjang garis pantai Mombasa.

Meski Mombasa merupakan pelabuhan tersibuk namun, pelabuhan ini memiliki masalah kapasitas yang signifikan. Dalam satu jam hanya ada 10 aktivitas kontener derek, jumlah ini sangat rendah bila dibandingkan dengan Durban yang mampu menampung 15 aktivitas kontainer derek perjam dan Dar Es Salaam yang mampu menampung 20 kontainer derek perjam. Tarif di pelabuhan Mombasa juga relatif murah dibandingkan dengan pelabuhan lain yang ada di Afrika Timur dan Selatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya curah hujan, minimnya jumlah nakhoda dan insinyur kelautan serta peralatan penanganan konvensional (*crane*) yang mengalami kerusakan menyebabkan aktivitas di pelabuhan utama Kenya menjadi terhambat.

Pelabuhan utama Kenya yang kedua adalah pelabuhan Kisumu, pelabuhan ini merupakan salah satu pelabuhan yang ada di danau Victoria yang menawarkan jasa pengiriman terorganisir di danau.

2. Transportasi udara, sebagian besar penerbangan Kenya digunakan untuk penerbangan domestik, dengan jumlah bandara domestik sebanyak 47. Kenya

juga memiliki 1 bandara militer dan 5 bandara internasional. *Jomo Kenyatta International* (NBO) merupakan bandara terbesar Kenya yang terletak di Nairobi ibu kota Kenya. bandara ini memiliki empat terminal, dan tiga diantaranya untuk penggunaan internasional. Bandara terbesar yang kedua adalah *Moi International Airport* (MBA) yang terletak di Mombasa, bandara ini memiliki tiga terminal, pertukaran mata uang, ATM dan toko-toko bebas pajak. Selanjutnya *Internasional Airport* (ELD), bandara internasional Eldoret terletak di Eldoret. Bandara ini digunakan untuk pariwisata dan mengangkut produk ekspor. Kemudian *Kisumu Internasional Airport* (KIS), ini adalah bandara internasional tersibuk ketiga dengan hanya dua landasan pacu.

Bandara internasional terakhir adalah *Malindi Internasional Airport* (MYD), menurut *Kenya Airport Authority* (KAA) bandara internasional Malindi memiliki kapasitas penanganan penumpang sebanyak 300.000 penumpang pertahun. Dalam bidang transportasi udara, *Kenya Airways* merupakan salah satu dari tiga maskapai penerbangan besar di Afrika dengan jaringan yang luas di seluruh benua Afrika serta keamanan hingga standar internasional.

Perusahaan ini memiliki keberhasilan yang cukup besar karena adanya kemitraan inovatif publik dengan investor *Koninklijke Luchtvaart Maatschappij* (KLM) yang memiliki saham minoritas di perusahaan tetapi tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas manajemen maskapai. Selain itu, maskapai penerbangan internasional *Jomo Kenyatta* di Nairobi juga menjadi salah satu dari tiga gerbang internasional utama di Sub-Sahara Afrika. Selain peranannya sebagai sebuah pusat internasional, Kenya juga telah menjadi negara transportasi pasar domestik terbesar keempat di Sub-Sahara Afrika (diikuti dengan Afrika Selatan, Nigeria, dan Mozambik).

3. Transportasi darat, jalur transportasi darat terbagi menjadi dua yaitu *Road* (jalan) dan transportasi kereta api. Kenya juga memiliki akses untuk perjalanan lintas negara hanya dengan melalui perjalanan darat. Perjalanan ini tentunya hanya bisa dilakukan bila negara tujuan berbatasan langsung dengan Kenya, seperti Somalia, Ethiopia, Sudan, Uganda, dan Tanzania. Negara-negara tersebut dapat ditempuh menggunakan *main road*, *secondary road*, dan *other road or track* Kenya yang berada di sekitar batas negara Kenya. Namun, kondisi jalan yang menghubungkan ibu kota dengan daerah-daerah pedalaman dalam kondisi yang sangat buruk.

Kemudian dari segi transportasi kereta api, layanan kereta komuter telah digunakan oleh negara ini sejak tahun 1980-an tepatnya di kota Nairobi, meskipun sistem kereta api yang tersedia di Kenya dibangun untuk angkutan barang, namun jasa angkutan penumpang jarak jauh telah beroperasi antara Nairobi dan Mombasa serta Kisumu untuk masyarakat miskin di perkotaan. Layanan kereta api komuter di Nairobi memiliki empat garis yang berbeda dengan melayani sejumlah daerah yang ada di kota. Tetapi, beberapa jalur

yang kereta api tidak lagi digunakan karena mengalami kerusakan termasuk beberapa jalur kereta api yang berada dalam kawasan industri di Nairobi.

Pentingnya transportasi bagi Kenya membuat *Kenya Railway Corporation* (KRC) mulai mengembangkan *Standard Gauge Railway* (SGR) untuk transportasi penumpang dan barang antara Mombasa yang merupakan pelabuhan terbesar di Kenya dan Nairobi hingga ke Malaba. Pembangunan rel kereta api ini di pusatkan pada tiga titik kota yang ada di Kenya. Titik pertama adalah Mombasa yang merupakan kota pelabuhan dan industri yang merupakan pintu masuk untuk kegiatan impor barang-barang dari benua lain. Titik yang kedua adalah Nairobi yang merupakan ibu kota Kenya yang memiliki jaringan rel yang menghubungkan kota lain di Kenya. Titik yang ketiga adalah Kisumu yang juga merupakan bagian penting bagi Kenya karna memiliki akses ke Uganda.

SGR Mombasa adalah proyek infrastruktur terbesar di Kenya sejak kemerdekaan negara ini. Standar pengukuran jalan tunggal kereta api antara Mombasa-Nairobi akan memiliki panjang rute 472 km dengan total panjang 609 km yang akan dimulai dari kabupaten Mombasa, Kilifi, Kwale, Taita-Taveta, Makueni, Kajiado, Machakos dan Nairobi. Proyek ini dimulai sejak tahun 2013 dan selesai pada 2017 (*Chinese Loans on Kenyas SGR Project to Hit US\$ 10 billion.2016*). Jaringan kereta api ini nantinya dihubungkan ke negara-negara tetangga Kenya meliputi Tanzania, Burundi, Rwanda, Kongo, Uganda, Sudan, dan Ethiopia. Proyek-proyek pembangunan dan renovasi serta perluasan transportasi laut, udara, dan darat yang ada di Kenya telah membuka peluang bagi negara lain untuk turut serta dalam pembangunan di negara tersebut, salah satunya adalah Cina.

Hubungan Cina-Kenya telah terjalin sejak 1963, kedua negara menjalin hubungan ekonomi dan politik. Meski mengalami beberapa masalah diplomatis namun hubungan keduanya kembali membaik pada tahun 1978 dan melakukan kerjasama dalam berbagai bidang seperti media, budaya, dan pendidikan. Kegiatan Cina di Kenya sangat beragam, dalam hubungan ekonomi Cina-Kenya melakukan perdagangan meliputi ekspor dan impor. Selain itu Cina juga memberikan bantuan dan berinvestasi di Kenya.

Pada tahun 2015 *China Communication Construction Co* telah menandatangani perjanjian kerangka kerja dengan pemerintah Kenya untuk membangun dua bagian jalur kereta Mombasa-Malaba, sementara itu perusahaan *China Road and Bridge Corp* akan membangun kereta api yang menghubungkan Mombasa dengan Nairobi. Dalam hal ini adalah kesempatan bagi Cina untuk meningkatkan ekspor ke Kenya serta menanamkan pengaruhnya melalui bantuan yang diberikan kepada Kenya.

Kerangka Dasar Teori dan Konsep Konsep Bantuan Luar Negeri

Bantuan luar negeri dapat diartikan sebagai pemindahan sumber daya dari satu negara ke negara lain, bantuan yang diberikan dapat berupa barang atau motivasi-

motivasi. Dalam dunia politik aktor adalah pemerintah suatu negara. K.J. Holsti mengartikan bantuan luar negeri sebagai transfer uang, teknologi, ataupun nasihat-nasihat teknis dari negara donor ke negara penerima (K.J. Holsty.1995:181).

Negara pendonor maupun negara yang mendapatkan bantuan pada dasarnya mendapatkan keuntungan dari serah terima bantuan yang dilaksanakan. Bantuan luar negeri memiliki azas timbal balik, dimana secara historis sulit untuk ditemukan fakta bahwa bantuan yang diberikan hanya berdasarkan kebaikan negara pendonor semata. Alasan pemberian bantuan oleh suatu negara atau institusi tertentu terutama ialah *self interest* politik, strategi dan ekonomi, sekalipun pada umumnya alasan itu berupa moral atau kemanusiaan (Yanuar Ikbar.2007:190). Dalam hal ini, bantuan yang diberikan Cina kepada Kenya merupakan ketertarikan Cina untuk membangun hubungan politik yang lebih baik dengan Kenya juga ketertarikannya untuk memperluas pasar industri dan investasi Cina.

Oleh karena itu nilai kepentingan suatu negara dapat dituangkan dalam bentuk kebijakan luar negeri. Pada situasi tertentu bantuan luar negeri bukan hanya sebagai kebijakan, melainkan alat dari sebuah kebijakan (Carol Lancaster.2007:9). Hal ini terjadi ketika muncul sebuah pertanyaan tentang mengapa suatu negara harus memberi bantuan luar negeri kepada negara lain. Dalam praktiknya, bantuan luar negeri tidak hanya dalam persoalan ekonomi, tetapi juga dalam masalah politik yang sulit untuk dipisahkan meskipun bantuan berbentuk hibah yang tidak perlu dikembalikan. Oleh karena itu kepentingan atau motif yang terkandung dalam bantuan luar negeri sangat menarik untuk diteliti.

Selain berupa materi atau kebendaan, bantuan dapat disalurkan dalam bentuk jasa. Berikut tiga jenis bantuan yang terdapat dalam Peluang dan Prosedur Pemanfaatan Bantuan Luar Negeri (Biro Perencanaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia.1999:4).

- a. Bantuan Program (*Program Aid*), merupakan bantuan berupa devisa yang diperlukan untuk menutup kekosongan neraca pembayaran, yang digunakan untuk mengimpor barang-barang yang diperlukan masyarakat, seperti bantuan pangan dan komoditas.
- b. Bantuan Proyek (*Project Aid*), merupakan bantuan yang diberikan kepada pemerintahan berupa valuta asing yang ditukarkan ke dalam mata uang negara penerima dan digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan proyek-proyek pembangunan baik dalam rangka rehabilitasi, pengadaan barang atau peralatan dan jasa, serta perluasan atau pengembangan proyek-proyek pembangunan baru.
- c. Bantuan Teknik (*Technical Assistance*), merupakan berupa tenaga ahli, pelatihan, dan peralatan. Inti daripada bantuan teknik ini adalah dimungkinkannya ahli teknologi, yakni dengan mengisi kekosongan dalam bidang-bidang keahlian tertentu dan sekaligus memindahkan keahlian para tenaga ahli internasional kepada tenaga kerja di dalam negeri.

Dalam hal ini kaitannya dengan bantuan yang disalurkan Cina kepada Kenya adalah berupa pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas kapital fisik dan termasuk juga kerangka kerja organisasional, pengetahuan dan teknologi yang penting untuk organisasi masyarakat dan pembangunan ekonomi masyarakat. Menurut Familoni, pembangunan infrastruktur dibedakan menjadi 2 yaitu ; infrastruktur ekonomi dan sosial. Infrastruktur ekonomi diantaranya sarana publik seperti tenaga listrik, telekomunikasi, suplai air bersih, sanitasi dan saluran pembuangan dan gas. Kemudian juga termasuk pula pekerjaan umum, seperti jalan, kanal, bendungan, irigasi dan drainase serta proyek transportasi seperti jalur kereta api, angkutan kota, waterway, dan bandara (Tanjung Hapsari.2011:14). Sedangkan infrastruktur sosial mengacu kepada fasilitas dan mekanisme yang menjamin pendidikan, kesehatan, pengembangan masyarakat, distribusi pendapatan, pekerjaan, dan kesejahteraan sosial.

Bantuan infrastruktur Cina untuk Kenya dapat digolongkan sebagai *Project Aid* dan *Technical Assistance*. Hal ini dikarenakan bantuan yang disalurkan oleh Cina digunakan untuk pembiayaan proyek-proyek pembangunan sarana dan prasarana umum Kenya. selain itu Cina juga memberikan bantuan berupa transfer teknologi dan juga pendidikan, pengembangan, dan pelatihan *skill* dari tenaga kerja Kenya seperti memberikan beasiswa dan pelatihan-pelatihan kepada siswa kenya yang ingin belajar di Cina.

Konsep Kepentingan Nasional

Kepentingan nasional merupakan sebuah tujuan yang ingin dicapai oleh suatu negara dengan melakukan hubungan bilateral maupun multilateral. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan keunggulan yang dimiliki oleh setiap negara dalam memproduksi. Keunggulan komparatif (*comparative advantage*) tersebut membuka kesempatan pada spesialisasi yang dipilih tiap negara untuk menunjang pembangunan nasional sesuai kepentingan nasionalnya (Anthonius Setipu.2011:163). Pengertian ini juga didukung oleh Hans J. Morgenthau bahwa kepentingan nasional merupakan kemampuan minimum negara-negara untuk melindungi dan mempertahankan identitas fisik, politik, dan kultural dari gangguan negara-negara lain. Dari tinjauan itu, para pemimpin suatu negara dapat menurunkan suatu kebijakan spesifik terhadap negara lain bersifat kerjasama maupun konflik.

Kepentingan nasional juga terbagi dalam tiga klasifikasi, menurut K.J Holsti diantaranya; (K.J. Holsti.1988:142).

1. Kepentingan dan nilai “inti”, yaitu sesuatu yang dianggap paling vital bagi negara dan menyangkut eksistensi suatu negara.
2. Kepentingan jangka menengah, biasanya dalam tujuan ini bertujuan untuk memperbaiki ekonomi melalui tindakan internasional.
3. Kepentingan jangka panjang, merupakan sesuatu yang bersifat ideal, misalnya keinginan mewujudkan perdamaian dan ketertiban dunia.

Berdasarkan klasifikasi diatas, kepentingan Cina merupakan kepentingan jangka menengah yang ditujukan untuk menunjang perekonomian Cina kerah yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, kebijakan yang dikeluarkan Cina juga merupakan faktor-faktor penunjang dalam perekonomian sebuah negara seperti bantuan pembangunan transportasi yang sedang dilakukan saat ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menguraikan keadaan ataupun fakta yang ada mengenai kepentingan Cina dalam pembangunan rel kereta api di Kenya. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui studi pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan data dan informasi dari buku, jurnal, dan dokumen.

Hasil Penelitian

Perekonomian Kenya adalah yang terkemuka di Afrika Timur. Lokasinya yang strategis dan infrastruktur bisnis yang dikembangkan dengan baik membuat Kenya menjadi pilihan bagi investor dan banyak perusahaan internasional telah membuat hubungan regional mereka. Investasi di Kenya juga menyediakan akses ke pasar regional yang lebih besar ke masyarakat Afrika Timur, yang memiliki 93 juta konsumen, serta pasar umum untuk Afrika Timur dan Selatan yang memiliki 385 juta konsumen (*Kenya-China Economic and Trade Cooperation.2012.*).

Meskipun Kenya tidak memiliki konsentrasi sumber daya alam seperti yang dibutuhkan Cina, namun Kenya menawarkan *gateway* strategis untuk wilayah Afrika Timur dan Tengah. Kenya terus memainkan perannya di kawasan timur Afrika, dalam kurun waktu yang lama Kenya telah menjadi salah satu pelopor yang sangat penting untuk perdagangan lintas benua antara Eropa, India, Arab dan Timur Jauh. Kenya juga menjadi pintu gerbang bagi negara-negara di bagian daratan dan pedalaman, yang bergantung pada pelabuhan Mombasa Kenya. Cina melihat Kenya sebagai pintu gerbang ke komunitas Afrika Timur, pandangan ini tepat menggambarkan motivasi Cina untuk fokus pada perdagangan dan strategi ekonominya di Afrika (Esther Mulinge.2012).

Kepentingan Cina di Kenya adalah kepentingan strategis karena bertujuan untuk menghubungkan infrastruktur transportasi Afrika Timur dan Tengah sehingga dapat memenuhi ambisi merkantilisnya. Kepentingan Cina di negara-negara Timur dan Tengah Afrika telah berdampak terhadap pembangunan infrastruktur transportasi Kenya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai perusahaan konstruksi Cina yang ada di Kenya dan pembangunan proyek-proyek yang didanai oleh pemerintah Cina. Kenya memainkan peran besar terhadap ambisi Cina di wilayah Afrika Timur dan Tengah karena negara-negara di wilayah tersebut bergantung pada pelabuhan Mombosa Kenya, untuk kepentingan impor dan ekspor yang sebagian besar dilakukan dengan Cina dan satu kepentingan Cina yang mendasar di Afrika bukanlah lagi menjadi satu hal yang baru (Patrick Mutua Kioko.2012)

Mengingat Kenya mempunyai prospek pertumbuhan yang kuat, partisipasi sektor swasta yang kuat, reformasi berkelanjutan yang pro-bisnis, serta meningkatnya pasar domestik dan konsumen regional, Kenya menawarkan kekayaan berupa peluang investasi dalam berbagai sektor prioritas termasuk pembangunan infrastruktur, hortikultura, manufaktur, pariwisata, pembangkit listrik, alami ekstraksi sumber daya, dan informasi dan teknologi komunikasi (ICT) (Patrick Mutua Kioko.2012). Dari sinilah munculnya kesempatan Cina untuk menjadi sosok negara yang mengambil peran penting di kawasan Afrika.

Kepentingan Ekonomi Cina

Pemerintahan Kenya merangkul kebijakan *Look East*, untuk menyebarkan strategi dan memastikan bahwa keterlibatan dengan Cina benar-benar *Win-to-Win Solution*. Hubungan Cina dan Kenya ini membawa dampak positif dan tantangan utama bagi negara-negara Afrika. Sejak tahun 2000-an, aktivitas konstruksi Cina di Afrika telah meningkat secara dramatis dengan peluncuran strategi nasional Cina yaitu Politik “*Go Out*” dan dukungan koordinasi pemerintah juga asosiasi bisnis Cina dan bank.

Pemerintahan Kenya terus membuka pintu bagi Cina, terutama untuk membantu agenda pembangunan infrastruktur, namun didasari pada kebutuhan dan kepastian bahwa perusahaan Cina tidak merugikan Kenya dan perusahaan pribumi juga hubungan sosial-ekonomi Cina-Kenya dianggap sebagai hasil *Win-to-Win Solution* dengan perdagangan bilateral yang adil dan persepsi masyarakat yang positif.

Hasil dari kebijakan China “*Go-Out*” dan kebijakan “*Look East*” telah meningkatkan hubungan ekonomi antara Kenya dan Cina, yang dimulai pada tahun 2005 dengan kunjungan Presiden Kibaki ke Cina (perjalanan yang memuncak dengan kesepakatan lima-bagian yang meliputi: infrastruktur dan energi, diperpanjang jasa penerbangan, bantuan teknis untuk klasifikasi penilaian dan industri produk dan standar, dan modernisasi peralatan di *Kenya Broadcasting Corporation*). Sebagai hasil dari kesepakatan itu, Impor Kenya dari China tumbuh dengan 224.5 per sen dari Ksh 23.0 milyar pada tahun 2005 ke Ksh 74.5 milyar pada tahun 2009. Import dari Cina antara Januari sampai November tahun 2010 berjumlah 110.1 milyar Ksh (Esther Mulinge.2012)

Melalui hubungan ekonomi yang ditingkatkan antara Cina-Kenya, Perusahaan Konstruksi Cina (CCFS) sudah memperoleh kendali penting dalam sektor konstruksi infrastruktur, terutama jalan dan proyek pengembangan energi. Cina bersedia untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur di Kenya agar memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Cina adalah pemain penting dan berpengaruh bagi Kenya bahkan Afrika. Hal ini semakin menjadi sumber dukungan untuk banyak pemerintah Afrika, khususnya dalam penanganan proyek-proyek infrastruktur Kenya dan juga negara-negara Afrika yang sejatinya

memiliki sumber daya, serta pada negara-negara yang dianggap Cina penting secara geo-strategis.

Cina memiliki kepentingan ekonomi terhadap negara-negara berkembang yang ada di kawasan Afrika Timur, terutama Kenya. Secara umum kepentingan Cina tercermin dalam kebijakan luar negeri yang dikeluarkan untuk memberikan bantuan terhadap pembangunan Infrastruktur Kenya. Kenya yang merupakan Negara berkembang sangat membutuhkan bantuan yang diberikan oleh Cina untuk mencapai pembangunan nasionalnya. Tumbuhnya Cina sebagai pemeran penting dalam pasar global juga menjadikan manfaat baru bagi negar-negara di dunia termasuk Kenya. Ekonomi Cina tumbuh melalui impor barang-barang jadi kepasar dunia, pertumbuhan ekonomi yang pesat membuat Cina membutuhkan pasar yang besar untuk menjual hasil produksinya.

Hal inilah yang kemudian menjadi daya tarik bagi Cina untuk memberikan bantuan kepada Kenya. Kenya juga menjadi partner ekspor dan impor dengan Cina, bahkan Cina berniat untuk memperluas hubungan dagang dan investasi dengan Kenya. Bantuan yang disalurkan Cina ke Kenya hampir seluruhnya merupakan pinjaman. Dalam melakukan perdagangan dan bantuan luar negeri, Cina memiliki beberapa prinsip yang membuatnya selalu diterima oleh Negara penerima bantuan, diantaranya(Madison Condon.2012);

1. Cina menghormati sistem politik dan pembangunan Kenya, tidak ikut campur dalam urusan internal Kenya, hanya mendukung untuk menjaga kemerdekaan, kedaulatan dan integritas teritorial.
2. Dalam memberikan bantuan, Cina bahkan mengabaikan masalah korupsi dan hak asasi manusia.
3. Program bantuan Cina berpusat pada infrastruktur, produksi, dan beasiswa universitas.
4. Bantuan Cina disalurkan oleh departemen perdagangan dan *Export import Bank* (Exim Bank) yang memberikan pinjaman lunak bersubsidi ke negara-negara berkembang dengan suku bunga yang relative rendah. Persyaratan pinjaman ini mengharuskan setidaknya 50% dari uang yang dihabiskan untuk membeli atau menggunakan jasa Cina.

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan Cina dalam rangka memberi bantuan negara berkembang, tentunya merupakan hasil dari rumusan kepentingan nasional Cina. Bantuan pembangunan yang diterima Kenya juga merupakan rumusan dari kepentingan nasional Cina yang ingin memperluas bisnis dan investasi. Dengan memberikan pinjaman kepada Kenya untuk membangun rel kereta api, Cina telah mendapat peluang untuk mencapai kepentingan nasionalnya.

Melalui pinjaman tersebut Cina dapat meningkatkan ekspor material yang akan digunakan untuk membangun rel kereta api Kenya, hal ini berdasarkan pada persyaratan yang harus dilakukan oleh negara penerima pinjaman dimana 50% dari uang dihabiskan, digunakan untuk membeli atau menggunakan jasa Cina. Jaringan rel yang sedang dibangun menghubungkan Mombasa ke Nairobi hingga

ke Malaba nantinya juga akan menghubungkan negara tetangga seperti Sudan, Uganda, Rwanda dan beberapa negara tetangga Kenya. Selain itu, dengan jaringan rel yang akan menghubungkan Mombasa ke Nairobi hingga ke Malaba nantinya juga akan menghubungkan negara tetangga seperti Sudan, Uganda, Rwanda.

Hal tersebut akan menjadi kesempatan bagi Cina untuk memperluas pasar industrinya, bukan hanya di Kenya tetapi juga negara-negara Afrika Timur lainnya. Tercapainya kepentingan ekonomi Cina dalam pembangunan rel kereta api Kenya ditandai dengan meningkatnya ekspor Cina dari Ksh48.64 miliar pada tahun 2014 naik 29% menjadi Ksh320.88 miliar pada tahun 2015 (Richard Mungai.2017:1). Peningkatan ini sebagian besar disumbang oleh pengiriman bahan bangunan dari Cina untuk pembangunan rel kereta api Kenya.

Dengan berfokus pada kerjasama teknis dan keuangan, termasuk pendanaan proyek infrastruktur di Kenya, dapat dikatakan bahwa Cina menggunakan bantuan luar negeri ataupun kerjasama untuk memperkuat hubungan dengan Kenya, dan menggunakannya sebagai batu loncatan untuk dapat melakukan bisnis yang lebih luas di Afrika Timur. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Cina mencoba untuk membeli dukungan negara-negara Afrika melalui bantuan yang disalurkan untuk pembangunan infrastruktur. Masyarakat Afrika senang ketika jalan mereka lebih baik, namun sebenarnya jalan yang di bangun Cina bukan hanya untuk mewujudkan niat baik melainkan untuk melancarkan bisnis Cina agar dapat menembus Afrika (Esther Muline.2012).

Pandangan lain menyebutkan bahwa Cina melihat Afrika sebagai arus utama dalam globalisasinya, kemitraan Cina dan Kenya telah memungkinkan akses Cina ke sumber daya alam Afrika, sekaligus memperluas hubungan komersial dan politiknya dengan kawasan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa motivasi Cina melakukan ekspansi ke Afrika adalah ketertarikan Cina akan sumber daya alam, terutama sumber energy (Esther Mulinge.2012).

Cina mendapat keuntungan dibalik solidaritas dan pembangunan bersama sebagai prinsip yang membimbing pertukaran dan kerjasama Cina-Afrika dan kekuatan pendorong untuk hubungan Cina-Afrika dalam jangka panjang. Cina menetapkan rencana khusus untuk kerjasama pada bidang-bidang seperti:

1. Politik melalui kunjungan tingkat tinggi, pertukaran antara badan legislatif, pertukaran antara partai politik, kerjasama dalam urusan internal dan pertukaran antara pemerintah daerah
2. Bidang pendidikan, sains, budaya, kesehatan dan sosial melalui kerja sama dalam pengembangan sumber daya manusia dan pendidikan, kerjasama sains dan teknologi, pertukaran budaya, kerjasama medis dan kesehatan kerja, kerjasama media, pengurangan bencana dan bantuan kemanusiaan
3. Bidang keuangan melalui perdagangan, investasi, kerjasama keuangan, kerjasama pertanian, kerjasama sumber daya, pengurangan hutang, kerja sama multilateral, bantuan ekonomi dan infrastruktur.

Cina telah proaktif dalam menerapkan kerjasama ini di Kenya khususnya pada infrastruktur, hal ini membuat Cina semakin kuat meningkatkan kerja sama Cina-Afrika dalam sektor transportasi, komunikasi, pemeliharaan air, listrik dan infrastruktur lainnya. Ini akan menjadi kesempatan bagi perusahaan-perusahaan Cina untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur di negara-negara Afrika, meningkatkan kontrak mereka, dan secara bertahap membangun mekanisme multilateral dan bilateral untuk proyek-proyek kontrak. Upaya akan dilakukan untuk memperkuat kerjasama teknologi dan manajemen, dengan fokus pada pengembangan kapasitas negara Afrika.

Kepentingan Politik Cina

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa secara mendasar Cina memiliki tujuan dibalik bantuan asing yang disalurkan. Selain kepentingan ekonomi, Cina juga memiliki kepentingan politik. Kemudian untuk meningkatkan hubungan bilateral, bantuan Cina juga penting bagi citra mereka di mata internasional. Bantuan asing Cina merupakan salah satu cara untuk merebut kembali kursi Dewan Keamanan PBB dan untuk mendelegitimasi Republik China (Taiwan).

Pada tahun 1990an, Cina dan Taiwan melakukan pencocokan bantuan asing dalam nilai dolar, terbukti bahwa Cina telah mampu menawarkan paket bantuan yang lebih murah dibanding Taiwan. Pada tahun 2005 Senegal memutuskan hubungan diplomatik dengan Taiwan dan diikuti Malawi pada tahun 2008 setelah menerima paket bantuan US\$ 6 miliar dari Cina. Ini merupakan tanda keberhasilan Cina dalam melakukan kebijakan luar negerinya dengan negara-negara PBB.

Secara tidak langsung bantuan asing Cina digunakan untuk membangun koalisi yang kuat dengan negara-negara yang bersedia mendukung agenda-agenda Cina. Koalisi ini telah berhasil mencegah Komisi HAM PBB agar tidak mencampuri kebijakan HAM Cina. Pada tahun 2008, Dewan Hubungan Luar Negeri Eropa mengatakan bahwa dukungan dalam majelis umum untuk posisi kedaulatan Cina dan mengenai gangguan eksternalnya meningkat dari 50% menjadi 74% (Gowan&Brantner.2010). Dengan kata lain kepentingan politik Cina dalam pembangunan rel kereta api di Kenya adalah untuk memperoleh dukungan diplomasi yang diberikan oleh Kenya dalam forum internasional melalui hubungan bilateral yang terjalin antara kedua negara. Kemudian dari pada itu, keinginan Cina sendiri untuk menghadang kekuatan Barat terutama Amerika Serikat, menjadikan Cina memilih cara diplomatis sehingga Cina bisa mendapatkan dukungan dan menyebarkan pengaruhnya di dunia.

Berbeda dengan Cina, dalam pemberian bantuan AS cenderung untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi dan penegakan HAM. Salah satu usaha AS dalam menanamkan nilai demokrasi dan penegakan HAM terlihat dalam kebijakan dalam melawan terorisme di kawasan Afrika. Dengan dimulainya operasi Osama bin Laden yang mana melawan Presiden Mesir Husni Mubarak. Tiga tahun setelah penyerangan ini, Al-Qaeda meledakkan kantor perwakilan AS di Nairobi

dan Dar es Salaam. Kemudian untuk membalas kejadian ini, AS menyerang Afganistan dan meledakkan reactor kimia di Sudan yang diklaim sebagai sumber senjata kimia Al-Qaeda (Gowan&Brantner.2010).

Alasan Kenya untuk menerima bantuan dari Cina adalah Cina melakukan kerjasama tanpa persyaratan yang berkaitan dengan nilai dan unsur politik. Misalnya ketika Cina memberikan pinjaman untuk pembangunan rel kereta api kepada Kenya, maka sebagai gantinya Kenya harus mengekspor bahan mentah yang dibutuhkan Cina untuk produksinya. Cina beranggapan bahwa pola kerjasama yang demikian sangatlah berbeda dengan AS. AS dengan sengaja mengharuskan negara-negara Afrika termasuk Kenya untuk menanamkan prinsip demokrasi dan HAM sebagai ganti bantuan-bantuan keuangan yang diberikan. Meskipun kepentingan Cina tidak terlepas dari kepentingan politiknya di Kenya, namun Cina memilih cara dengan tidak ikut campur dalam *code of conduct* menjadi nilai lebih dimata Kenya dan negara-negara Afrika lainnya.

Kesimpulan

Kenya memiliki banyak peluang untuk meningkatkan ekonominya. Namun, hal tersebut sulit terwujud karena minimnya infrastruktur yang ada di Kenya. Pembangunan yang ada di Kenya kemudian menjadi peluang bagi Cina untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Cina memberikan bantuan kepada Kenya untuk melakukan pembangunan di negaranya. Dengan memberikan bantuan pinjaman dana untuk pembangunan Kenya, Cina dapat mencapai kepentingan nasionalnya yang merupakan kepentingan ekonomi dan kepentingan politik.

a). Kepentingan ekonomi Cina sendiri merupakan keinginan Cina untuk memperluas pasar industri dan meningkatkan ekspor di Kenya. Tercapainya kepentingan ekonomi Cina dalam pembangunan rel kereta api Kenya ditandai dengan meningkatnya ekspor Cina dari Ksh48.64 miliar pada tahun 2014 naik 29% menjadi Ksh320.88 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini sebagian besar disumbang oleh pengiriman bahan bangunan dari Cina untuk pembangunan rel kereta api Kenya.

b). Sedangkan kepentingan politik Cina di Kenya adalah untuk meningkatkan hubungan bilateral antara China dan Kenya, menanamkan pengaruh China di Kenya, menghalau pengaruh AS di Kenya, serta untuk mencari dukungan internasional yang dibutuhkan China guna mendukung agenda-agenda internasionalnya. Dalam kepentingan politik Cina sebenarnya tidak terlihat nyata karena kepentingan utama Cina dalam proyek tersebut adalah kepentingan ekonomi, sedangkan kepentingan politik merupakan bonus yang akan diperoleh Cina di masa depan karna telah memberikan bantuan kepada Kenya.

Daftar Pustaka

Buku

Hapsari, Tanjung. 2011. *Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Universitas Uni Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Holsti, K.J. 1995. *International Politics: Framework of Analysis*. New Jersey.
- Holsti, K.J. 1988. *Politik Internasional*. Erlangga Jakarta
- Ikbar, Yanuar. 2007. *Ekonomi Politik Internasional*. PT. Refika Aditama. Jakarta.
- Lancaster, Carol. 2007. *Foreign Aid: Diplomacy, Development, Domestic Politics*. The University of Chichago. Chichago.
- Sitepu, Anthonius. 2011. *Studi Hubungan Internasional*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sumber Lain**
- Chinese Loans on Kenyas SGR Project to Hit U\$ 10 billion*. Tersedia dari: <https://constructionreviewonline.com/2016/12/chinese-loans-on-kenyas-sgr-project-to-hit-u10b/> Internet: di akses pada 17 April 2014 Pukul 22:00 WITA
- Biro Perencanaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia. 1999. *Peluang dan Prosedur Pemanfaatan Bantuan Luar Negeri*.
- Condon, Madison. 2012. *China in Africa: What the Policy of Noninterventi on Adds to the Western Development Dilemma*. Tersediadari: <http://fletcher.tufts.edu> Internet: diakses pada 12 Maret 2017 Pukul 21:53 WITA
- Gowan&Brantner. 2010. *EU and Human Rights at the UN, 2009. European Council on Foreign Relations*. London. Retrieved from <http://ecfr.3cdn.net>
- Kenya-China Economic and Trade Cooperation*. 2012 <http://www.ckc.trade.go.ke>
- Kioko, Patrick mutual. 2012. *A study on Chinese economic relations with Africa: Case study, Kenya*. Tersedia dari: <https://www.primejournal.org.pdf>. Internet: diakses pada 1 Januari 2017 Pukul 12:41.
- Mulinge, Esther. 2012. *An Analysis of China-Kenya Bilateral Relations on Infrastructure Development*. Kenya Institute for Public Policy Research and Analysis. Tersediadari: <http://kippra.or.ke.pdf>. Internet: diakses pada 10 Mei 2017 Hlm. 1 Pukul 21:12 WITA
- Mungai, Richard. *Value of China Imports Drops For The Firs Time In Ten Years*. Tersedia dari: <http://www.the-star.co.ke/news/2017/02/27/value-of-china-imports-drops-for-the-firs-time-in-ten-years-c1512115> Internet: diakses pada 19 Agustus 2017 Pukul 21:22 WITA

The World Bank. *Kenya Economic Update*. Tersedia dari:
[https://resources.worldbank.org/INTAFRICA/Resources/257994-1335471959878/kenya-economic-update-december-2012.pdf](https://resources.worldbank.org/INTAFRICA/Resources/2579941335471959878/kenya-economic-update-december-2012.pdf) 2012